

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LUAS
LAHAN PERTANIAN DI JAWA TENGAH PERIODE 2015-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM BIDANG EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HARIS MUHAMAD
NIM. 16810093

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LUAS
LAHAN PERTANIAN DI JAWA TENGAH PERIODE 2015-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM BIDANG EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HARIS MUHAMAD
NIM. 16810093

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MurdaAdisucipto, Telp (274) 589021, 512474, Fax. (274) 588117
E-mail: fo@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-193/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
LUAS LAHAN PERTANIAN DI JAWA TENGAH PERIODE
2015-2017"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HARIS MUHAMAD
NIM : 16810093
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP: 19631014 199203 1 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji II

Muhfiatun, S.E.I, M.E.I.
NIP: 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 19 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaiful Mahimadah Hanafi, M.Ag
NIP: 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Haris Muhamad

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Haris Muhamad

Nim : 16810093


Judul skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Luas Lahan Pertanian di Jawa Tengah Periode 2015-2017

Sudah diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Februari 2020


Drs. Slamet Khilmi, M.Si,
NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Muhamad

NIM : 16810093

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Luas Lahan Pertanian di Jawa Tengah Periode 2015-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 07 Februari 2020

Penyusun



Haris Muhamad

NIM. 16810093

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Muhamad
NIM : 16810093
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Luas Lahan Pertanian di Jawa Tengah Periode 2015-2017**”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 07 Februari 2020

Yang menyatakan,



Haris Muhamad

NIM.16810093

HALAMAN MOTTO

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar-Ra'd [13]:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur ke hadirat Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Alm Bapak Priyo Wicaksono, Ibu
saya Nurokhati dan kakak-kakak saya Lusita Anggraeni, Dian Dwi Anisa, serta
Tri Mulyono, terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan
yang tiada tara dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putramu
panjatkan, dan beribu kata maaf atas segala sikap serta tutur kata yang salah.
Serta untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	Ba	Be
ت	Ta'	Ta	Te
ث	Sa'	Śa	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	Ja	Je
ح	Ha'	Ha	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	Ka dan ha
د	Dal	Da	De
ذ	Zal	Za	Zet
ر	Ra'	Ra	Er
ز	Zai	Za	Zet
س	Sin	Sa	Es
ش	Syin	Sya	Es dan ye
ص	Shad	Sha	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Dha	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Tha	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zha	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gha	Ge dan ha
ف	Fa'	Fa	Ef
ق	Qaf	Qa	Ki
ك	Kaf	Ka	Ka
ل	Lam	La	El
م	Min	Ma	Em
ن	Nun	Na	En
و	Wawu	Wa	We
ه	Ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Ya	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fath	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
-----------	---------	-----------------

الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
----------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Luas Lahan Pertanian di Jawa Tengah Periode 2015-2017”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M. Sc. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Untuk Bapak/Ibu yang nanti menjadi penguji *munaqosyah* skripsi saya, terimakasih telah bersungguh-sungguh menguji saya.

7. Keluarga saya Bapak Alm Priyo Wicaksono dan Ibu Nurokhati beserta kakak-kakak saya Lusita Anggraeni, Dian Dwi Anisa, dan Tri Mulyono, terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Dimas Aulia Lestari dan sekeluarga atas doa dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) dan khususnya Angkatan Avicenna terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan dari awal hingga saat ini semoga semakin solid dan jaya selalu.
10. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2016 khususnya Ekonomi Syariah C, terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
11. Serta seluruh teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, terimakasih telah menemani saya dalam berjuang dibangku kuliah dari awal hingga akhir.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penelitian skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat selanjutnya. Amiin ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 07 Februari 2020

Penyusun,



Haris Muhamad

NIM: 16810093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	3
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Kependudukan Thomas Robert Malthus	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Lokasi Von Thunen	Error! Bookmark not defined.

3.	Teori Transisi Kependudukan	Error! Bookmark not defined.
4.	Faktor Determinan Menurunnya Luas Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.
5.	Teori Pertumbuhan Ekonomi David Ricardo	Error! Bookmark not defined.
6.	Teori Geografi Industri Neoklasik.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Perspektif Islam Mengenai Pertanian dan Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.
B.	Telaah Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1.	Hubungan pengeluaran per kapita dengan luas lahan pertanian	Error! Bookmark not defined.
2.	Hubungan jumlah penduduk dengan luas lahan pertanian	Error! Bookmark not defined.
3.	Hubungan jumlah penduduk miskin dengan luas lahan pertanian ..	Error! Bookmark not defined.
4.	Hubungan jumlah industri dengan luas lahan pertanian.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Hubungan pendidikan dengan luas lahan pertanian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Sumber dan Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
C.	Definisi Variable Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Variable Dependen	Error! Bookmark not defined.
2.	Variable Independen.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
E.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Model <i>Common Effect</i>	Error! Bookmark not defined.
2.	Model <i>Fixed Effect</i>	Error! Bookmark not defined.

3.	Model <i>Random Effect</i>	Error! Bookmark not defined.
F.	Uji Pemilihan Model	Error! Bookmark not defined.
1.	<i>F Test (Chow Test)</i>	Error! Bookmark not defined.
2.	<i>Hausman Test</i>	Error! Bookmark not defined.
3.	<i>Langrangge Test</i>	Error! Bookmark not defined.
G.	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji Statistik F.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Statistik t.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Uji R-Square.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Kondisi Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Perkembangan Luas Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.
B.	Hasil Analisis	Error! Bookmark not defined.
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Analisis Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
C.	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Koefisien Determinasi (R-squared).....	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Simultan (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.
3.	Uji Partial (Uji t).....	Error! Bookmark not defined.
D.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Luas Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.
2.	Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Luas Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Luas Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.
4.	Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Luas Lahan Pertanian	Error! Bookmark not defined.

5. Pengaruh Pendidikan Terhadap Luas Lahan Pertanian **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	xciv
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
CURRICULUM VITAE	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan di Jawa Tengah Tahun 2006-2010	2
Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan.....	7
Tabel 4.1 Jumlah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	63
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten dan Kota	66
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi.....	70
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (R-Square).....	72
Tabel 4.6 Uji Simultan (Uji F)	73
Tabel 4.7 Uji Partial (Uji t)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengeluaran per Kapita di Jawa Tengah.....	3
Gambar 1.2 Proyeksi Pertumbuhan Penduduk.....	4
Gambar 1.3 Penduduk Miskin Jawa Tengah.....	5
Gambar 1.4 Jumlah Industri di Jawa Tengah.....	6
Gambar 2.1 Model Jebakan Populasi Malthus.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Nasional.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Regresi Data Panel	xcvii
Lampiran 2: Chow Test.....	xcviii
Lampiran 3: Histogram	xcix
Lampiran 4: Statistik Deskriptif.....	xcix
Lampiran 5: Data Penelitian.....	c
Lampiran 6: Data Penggunaan Lahan	ciii

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi luas fungsi lahan pertanian di Jawa Tengah. Hal ini menjadi penting karena sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan mempunyai peran yang penting bagi perekonomian dan memberikan sumbangan yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengeluaran per kapita, total jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah industri, dan tingkat pendidikan. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pertanian, serta instansi pemerintah lainnya yang terkait.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data panel pada 29 Kabupaten dan 9 Kota di Jawa Tengah dengan periode waktu 2015 hingga 2017. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *software e views* 10. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pengeluaran per kapita dan jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif terhadap luas lahan pertanian sedangkan jumlah penduduk, jumlah industri, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap luas lahan pertanian. Hanya variabel pengeluaran per kapita dan tingkat pendidikan yang terbukti signifikan. Variabel jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan jumlah industri terbukti tidak signifikan. Dari analisis deskriptif dapat diketahui bahwa luas lahan pertanian di Jawa Tengah cenderung tetap dari tahun ke tahun (konstan).

Kata kunci: luas lahan pertanian, pengeluaran per kapita, total jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah industri, dan tingkat pendidikan.

ABSTRACT

The aim of this study is to find out which factors influence the area of agricultural land use in Central Java. This becomes important because the agricultural sector is a strategic sector, plays an important role for the economy and makes a big contribution to employment. This study uses per capita expenditure, total population, number of poor, number of industries and level of education as independent variables. By using data from the Central Statistical Office, the Ministry of Education and Culture, the Ministry of Agriculture and other relevant government agencies.

This study was conducted using panel data in 29 districts and 9 cities in Central Java over a period from 2015 to 2017. The analysis tool used was the regression of panel data using the software and views 10. From the research results the per capita expenditure and the number of poor were carried out. negative effects on the agricultural area, while the population, the number of industries and the level of education have a positive effect on the agricultural area. Only variable expenditure per capita and level of education has proven to be significant. The variable population, the poor population and the number of industries were insignificant. The descriptive analysis shows that the agricultural area in Central Java remains constant from year to year (constant).

Key words: agricultural area, per capita expenditure, total population, number of poor, number of industries and level of education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2019 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendapatkan penghargaan sebagai Provinsi Perencanaan dan Pembangunan Daerah (PPD) dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengalahkan 33 provinsi lainnya. Pemerintah Jawa Tengah dinilai memiliki keunggulan pada perencanaan, inovasi, penurunan kemiskinan, integrasi program, dan kelembagaan yang efektif serta reformatif. Maka sudah seharusnya dengan penghargaan tersebut permasalahan di sektor pertanian sebagai salah satu sektor unggulan di Jawa Tengah dapat segera diselesaikan yang diantaranya mencakup menurunnya minat kerja di sektor pertanian, menurunnya luas lahan pertanian, dan menurunnya produktivitas produksi.

Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), jika dirata-rata lahan pertanian yang berkurang di Jawa Tengah sekitar 700 hektare per tahun. Kemudian dalam upaya mempertahankan lahan pertanian untuk menghindari penurunan luas lahan, pemerintah Jawa Tengah memberi kebijakan mengenai kawasan lindung dan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), dimana kebijakan tersebut diperuntukkan untuk perlindungan lahan pertanian. Diharapkan selain masyarakat berkomitmen menjaga fungsinya, status lahannya juga lebih baik atau bersertifikat. (RPJMD Jawa Tengah, 2019)

Gambar 1.1
Luas Lahan Pertanian di Jawa Tengah Tahun 2006-2010

Tahun	Lahan Sawah (Ha)	Bukan Lahan Sawah (Ha)	Jumlah (Ha)
2006	992.455	2.261.957	3.254.412
2007	990.824	2.263.588	3.254.412
2008	990.652	2.263.760	3.254.412
2009	991.652	2.262.760	3.254.412
2010	991.524	2.262.888	3.254.412

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2019

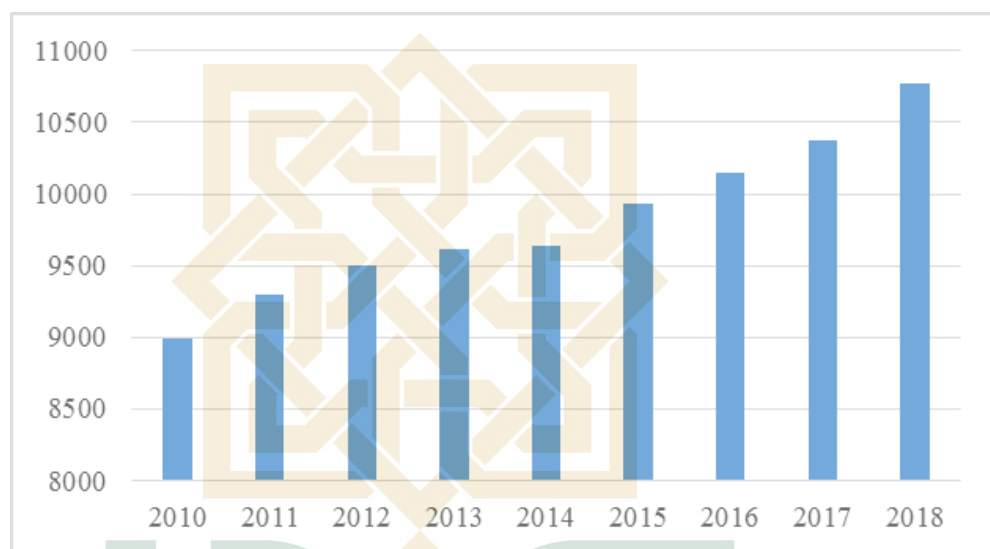
Berdasarkan gambar 1.1 Provinsi Jawa Tengah memiliki luas 3.254.412 hektar. Sepanjang tahun 2006-2010, terjadi perubahan komposisi penggunaan lahan. Luas lahan sawah bertambah dari 990.652 hektar (30,44%) menjadi 991.524 hektar (30,47%), sementara lahan bukan sawah berkurang dari 2.263.760 hektar (69,56%) menjadi 2.262.888 hektar (69,53%). Penambahan luas lahan sawah menunjukkan adanya upaya pengembangan sawah baru serta komitmen menjaga pertanian lahan pangan berkelanjutan (LP2B).

Kawasan peruntukan pertanian di Jawa Tengah meliputi kawasan pertanian lahan basah seluas 990.652 hektar, dan kawasan pertanian lahan kering seluas 995.587 hektar, yang diarahkan dan dikembangkan di semua Kabupaten dan Kota se-Jawa Tengah. Lahan pertanian basah dan kering tersebut dikelola untuk mendukung program perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Provinsi Jawa Tengah dengan rencana seluas 1.022.570 hektar. (RPJMD Jawa Tengah, 2019)

Secara keseluruhan luas lahan pertanian mengalami *trend* tetap, namun hal tersebut tidak berarti luas lahan pertanian baik-baik saja. Karena perbandingan

antara pertumbuhan produksi pangan dan pertumbuhan penduduk tidak sebanding, ditambah dengan penurunan luas lahan pertanian tetap ada di setiap tahunnya, bahaya akan ketahanan pangan masih menjadi masalah yang harus diselesaikan.

Gambar 1.1
Pengeluaran per Kapita di Jawa Tengah 2010-2018

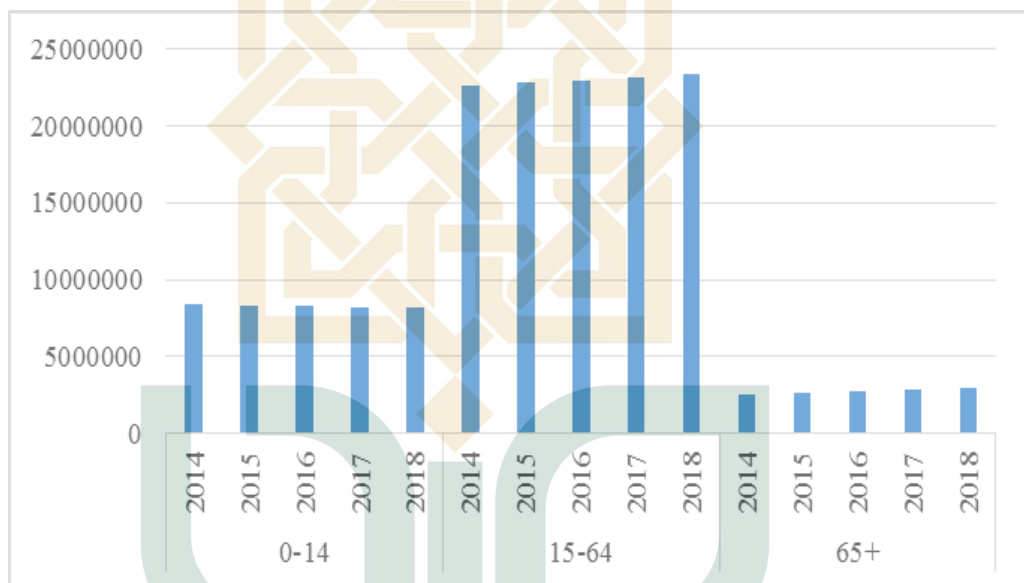


Sumber: BPS Jawa Tengah, 2019

Dari gambar 1.2 pengeluaran per kapita mengalami peningkatan dengan pengeluaran tahun 2010 sebesar Rp.8.991.960, tahun 2012 sebesar Rp.9.497.150, tahun 2014 sebesar Rp.9.639.740, tahun 2016 sebesar Rp.10.153.000, dan tahun 2018 sebesar Rp10.777.000. Peningkatan pengeluaran per kapita tidak semua untuk kebutuhan primer khususnya konsumsi makanan, masyarakat mulai banyak dituntut akan berbagai kebutuhan sekunder dan tersier seperti kebutuhan akan pakaian, alat transportasi, dan lain sebagainya. Bahkan dewasa ini, pengeluaran masyarakat lebih banyak untuk kebutuhan sekunder dan tersier.

Menurut teori Engel semakin sedikit pengeluaran untuk kebutuhan pangan maka akan semakin tinggi pengeluaran untuk kebutuhan selain pangan, begitupula sebaliknya. Hal tersebut menggambarkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Salah satu konsumsi yang akan dilakukan oleh masyarakat dengan taraf yang lebih tinggi adalah rumah dan tanah sebagai tempat hunian dan untuk usaha sendiri sebagai usaha memperbaiki taraf hidup.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Penduduk Menurut Umur Tahun 2014-2018



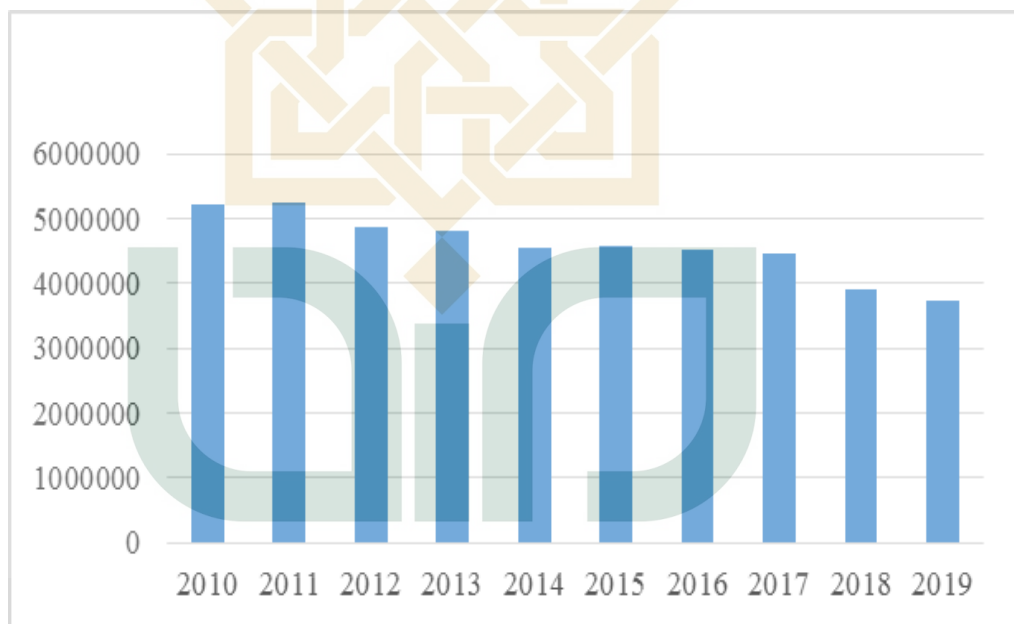
Sumber: BPS Jawa Tengah, 2019

Dalam gambar 1.3 secara keseluruhan pertumbuhan penduduk yang terjadi untuk umur 0-14, 15-64, dan 65+ cenderung meningkat. Pertumbuhan penduduk umur 0-14 tahun 2014-2018 sedikit mengalami penurunan dari 8.371.597-8.194.304, untuk umur 15-64 tahun 2014-2018 mengalami peningkatan dari 22.592.924-23.363.185, dan untuk umur 65+ tahun 2014-2018 mengalami peningkatan dari 2.558.142-2.933.346. Banyaknya masyarakat yang berumur 15-64 tahun menandakan masyarakat Indonesia

mayoritas masyarakat yang produktif, seharusnya Pemerintah mampu memanfaatkannya dengan membuka lapangan kerja sebanyak mungkin sehingga ke depannya PDRB per kapita dapat meningkat.

Fenomena pertumbuhan penduduk yang tinggi mempunyai dua dampak yaitu positif dan negatif tergantung bagaimana pemerintah dalam menanggulangnya. Namun, hal yang tidak dapat dipungkiri adalah menurunnya luas lahan pertanian. Permintaan akan jumlah industri dan perumahan menjadi alasan utama berkurangnya lahan tersebut.

Gambar 1.3
Penduduk Miskin Jawa Tengah 2000-2010



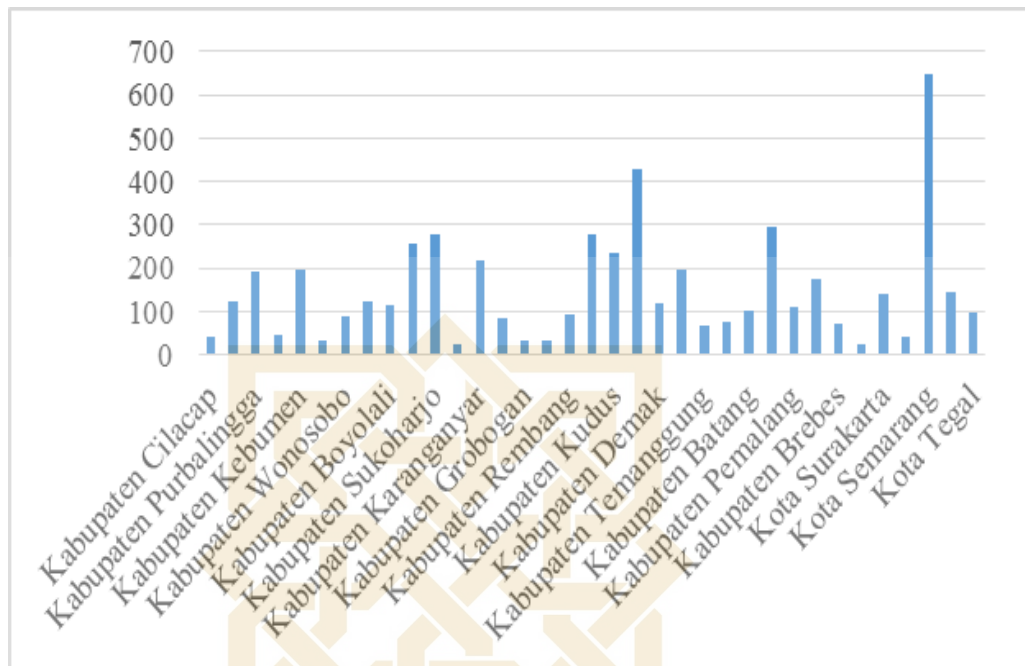
Sumber: BPS Jawa Tengah, 2019

Dalam gambar 1.4 tahun 2010 penduduk miskin Jawa Tengah mencapai 5.217.200, tahun 2015 mencapai 4.577.000, dan tahun 2019 mencapai 3.743.230. Menurunnya jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah membawa dampak baik bagi perekonomian Indonesia. Karena dengan menurunnya angka kemiskinan berarti pengangguran juga menurun. Semakin banyak orang

miskin maka luas lahan pertanian akan berkurang. Kemiskinan di sektor pertanian identik dengan petani gurem yang hanya memiliki < 1 Ha lahan pertanian. Berdasarkan penelitian Umanilo (2016) menjelaskan bahwa petani gurem menjual lahan pertanian karena pengaruh internal dan eksternal seperti mencoba memperbaiki taraf hidup, industri, jalan, dan lain sebagainya yang akibatnya membuat petani tersebut semakin tertekan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pendidikan menjadi faktor penting yang memengaruhi petani gurem menjual lahannya. Pendidikan yang tinggi pada masyarakat akan membuat petani lebih bijak dalam menggunakan lahan pertanian yang memang seharusnya menjadi faktor produksi sektor pertanian. Dengan pendidikan yang tinggi masyarakat akan lebih memandang jangka panjang dari pentingnya lahan pertanian sebagai faktor produksi utama dalam menghasilkan kebutuhan pangan. Pemerintah harus mengambil kebijakan untuk revitalisasi pertanian baik dari sisi produksi pangan, lahan pertanian, dan penggunaan teknologi.

Gambar 1.4
Jumlah Industri Jawa Tengah Tahun 2016



Sumber: BPS Jawa Tengah, 2019

Dari gambar 1.5 dapat dilihat pertumbuhan jumlah industri di Kota Semarang merupakan pertumbuhan jumlah industri tertinggi di Jawa Tengah. Jumlah industri di Kota Semarang lebih dari 600 industri besar sedangkan paling sedikit ada di Kabupaten Purworejo, Wonogiri, Grobogan, Blora, dan Kota Magelang yang mana jumlah industri besar kurang dari 50 industri. Penggunaan lahan yang sebelumnya lahan pertanian kemudian menjadi lahan nonpertanian biasanya terjadi di sektor industri-industri besar. Karena industri besar mempunyai jumlah modal yang lebih tinggi untuk membeli faktor produksi berupa tanah.

Bagi PDRB dan pendapatan per kapita masyarakat peningkatan jumlah industri membawa tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Namun, perlu diketahui bahwa pertumbuhan pendapatan sektor industri seharusnya

berpengaruh positif terhadap pendapatan sektor lainnya, yang terjadi justru sebaliknya pertumbuhan pendapatan sektor industri berpengaruh negatif terhadap sektor pertanian khususnya dengan menimbulkan masalah industrialisasi, berkurangnya lahan pertanian, dan rendahnya minat tenaga kerja sektor pertanian.

Tabel 1.1
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Berdasarkan
Penduduk Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2017

Tahun	Jumlah	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			Jumlah
		SD	SLTP	SLTA+	
2013	16.986.776	8.574.472	3.182.203	4.207.373	15.964.048
2014	17.547.026	8.983.154	3.118.191	4.449.337	16.550.682
2015	17.298.925	5.530.439	3.344.253	2.086.195	10.960.887
2016	18.010.612	5.516.851	3.451.745	1.916.989	10.885.585
2017	17.186.674	5.369.117	4.405.961	3.480.301	12.252.380

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sejalan dengan tabel 1.1 capaian angka rata-rata lama sekolah, angka pendidikan yang ditamatkan merupakan indikator untuk mengukur kualitas SDM pada suatu wilayah. Selama kurun waktu 2013-2017, APT tingkat SD dan SMA cenderung menurun, dan APT SMP cenderung meningkat. Hal tersebut menggambarkan bahwa jumlah penduduk lulusan SD di Jawa Tengah semakin menurun, dan bergeser pada tingkatan SMP.

Pendidikan yang tinggi pada masyarakat akan membuat lahan pertanian kembali dikelola dengan baik. Pada dasarnya rendahnya informasi dan fungsi dari pertanian menjadi salah satu faktor utama masyarakat menjual lahannya dan enggan untuk bekerja di sektor tersebut. Sehingga meningkatnya pendidikan akan membuat masyarakat lebih peka terhadap sektor pertanian

sebagai sektor unggulan di Jawa Tengah. Yang nantinya alih fungsi lahan pertanian akan menurun dan tenaga kerja di sektor pertanian akan meningkat.

Pernyataan penurunan luas lahan pertanian oleh peneliti berangkat dari teori kependudukan Thomas Robert Malthus. Malthus merumuskan bahwa populasi disuatu negara akan selalu meningkat khususnya di negara-negara berkembang sedangkan faktor produksi tanah sifatnya tetap. Hal tersebut akan berpengaruh pada menurunnya produktivitas tanah sebagai lahan pertanian sehingga kedepannya akan mengakibatkan ketahanan pangan menurun (bencana kelaparan). Menurutny cara mengatasi masalah rendahnya taraf hidup yang kronis atau kemiskinan absolut adalah penanaman kesadaran moral dan kesediaan untuk membatasi jumlah kelahiran.

Penelitian sebelumnya oleh Zaenal Mustofa dengan menggunakan variable independen PDRB, jumlah industri, dan jumlah penduduk menunjukkan bahwa secara keseluruhan baik itu jumlah penduduk, jumlah industri, maupun PDRB berpengaruh positif terhadap besarnya alih fungsi lahan pertanian ke nonpertanian. Akan tetapi hanya variabel jumlah penduduk dan jumlah industri yang terbukti signifikan. Sedangkan dari hasil penelitian Bayu Nafi Yoflanda, variable PDRB dan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap alih fungsi lahan pertanian. Tetapi variabel jumlah industri tidak berpengaruh signifikan terhadap alih fungsi lahan pertanian berbeda dengan penelitian Zaenal Mustofa.

Penyusun ingin kembali meneliti terkait penurunan luas lahan sebagai *proxy* dari alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian dengan menggunakan variabel independen pengeluaran per kapita, jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah industri, dan tingkat pendidikan untuk melihat pengaruhnya terhadap luas lahan pertanian ke nonpertanian. Sehingga penelitian ini mengangkat judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Luas Lahan Pertanian di Jawa Tengah Periode 2015-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran per kapita terhadap besarnya luas lahan pertanian di Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk miskin terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah?
4. Bagaimanakah pengaruh jumlah industri terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah?
5. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh besarnya pengeluaran per kapita terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk miskin terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah industri terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai penentu kebijakan oleh pemerintah baik itu melalui Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), BPN (Badan Pertanahan Nasional), atau Dinas Pertanian.
2. Sebagai referensi bagi pemerintah agar lebih berhati-hati dalam memberikan izin kepada para pengusaha jika ingin mendirikan sebuah usaha.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang mengenai lahan pertanian

D. Sistematika Pembahasan

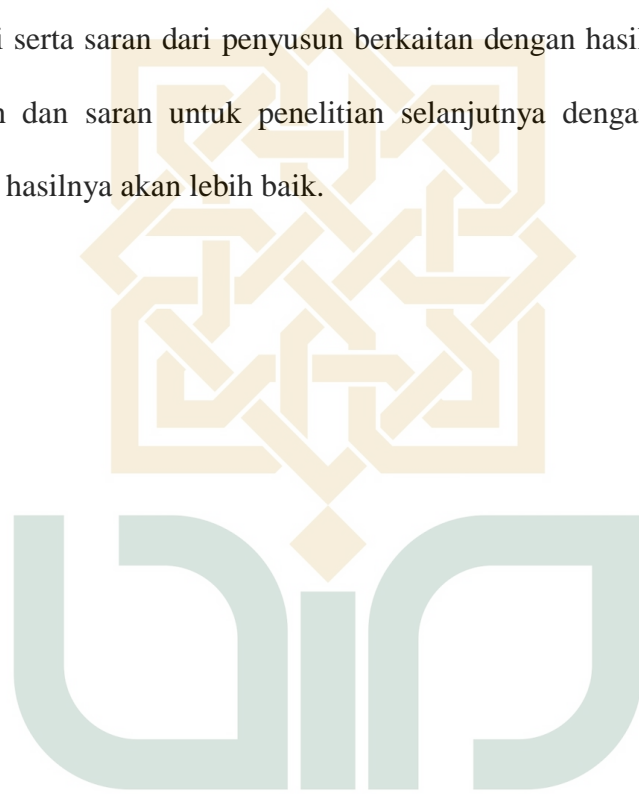
Penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika yang dapat menggambarkan kerangka pemikiran melalui bab-bab sebagai berikut: Dalam bab pertama penyusun memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Dalam sub bab latar belakang, penyusun menjelaskan alasan yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam rumusan masalah penyusun merumuskan masalah-masalah yang ingin dipaparkan dalam penelitian, sedangkan pada sub bab tujuan dan manfaat, penyusun menjelaskan tujuan akhir dari adanya penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

Bab kedua dalam penelitian ini menjelaskan dua hal yaitu landasan teori dan telaah pustaka. Landasan teori membahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini untuk menjelaskan luas lahan pertanian secara keseluruhan. Sedangkan telaah pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu mengenai tema yang sama dengan penelitian ini.

Dalam bab ketiga penyusun menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam mengolah data sehingga membuktikan hipotesis. Metode penelitian tersebut berkaitan dengan data, variable, serta cara pengolahan data tersebut. Berkaitan dengan data dalam metode penelitian, penyusun menjelaskan jenis, bentuk, dan sumber data. Selain itu, dalam bab ini penyusun juga membahas mengenai metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dan alat apa yang digunakan untuk menghitung dan mengolah data yang sudah terkumpul.

Dalam bab keempat dipaparkan hasil dari penelitian yang berupa analisis hasil pengolahan data dan menjelaskan implikasi dari hasil penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Dalam bab ini akan diungkapkan hasil dari pengujian hipotesis beserta penjelasan yang logis berkaitan dengan hasil penelitian.

Dalam bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi serta saran dari penyusun berkaitan dengan hasil temuan yang telah diperoleh dan saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama sehingga hasilnya akan lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel pengeluaran per kapita berhubungan negatif signifikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah. Sehingga H_1 diterima bahwa pengeluaran per kapita berpengaruh terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel jumlah penduduk berhubungan positif tidak signifikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah. Sehingga H_0 diterima bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah dengan alasan Teori Kependudukan Malthus yang memiliki kelemahan dengan tidak mempertimbangkan teknologi dan pergeseran fungsi dari yang sebelumnya lahan nonpertanian menjadi lahan pertanian.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel jumlah penduduk miskin berhubungan positif dan signifikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah. Sehingga H_0 diterima bahwa jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh signifikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah dengan alasan pada beberapa Kabupaten dan Kota besar di Jawa Tengah mengalami penurunan luas lahan sedangkan selama 3 periode jumlah penduduk miskin menurun.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel jumlah industri berhubungan positif tidak signifikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah. Sehingga H_0 diterima bahwa jumlah industri tidak berpengaruh terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah dengan alasan peningkatan jumlah industri besar tidak sebanding dengan luas lahan pertanian yang masih ada.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel pendidikan berhubungan positif signifikan terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah. Sehingga H_1 diterima bahwa pendidikan berpengaruh terhadap luas lahan pertanian di Jawa Tengah.

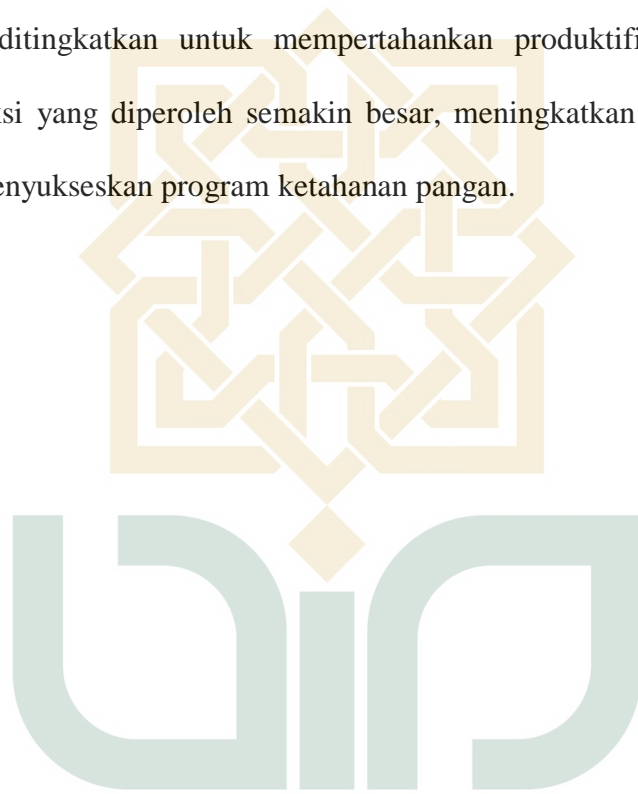
Kebijakan pemerintah mengadakan program kawasan lindung dan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang diperuntukkan untuk perlindungan lahan pertanian mulai terlihat hasilnya dengan menurunnya alih fungsi lahan pertanian bahkan di beberapa daerah mengalami peningkatan luas lahan pertanian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menunjang program ketahanan pangan maka pemerintah perlu untuk lebih memperketat ijin penggunaan lahan dari lahan pertanian ke lahan non pertanian maupun sebaliknya.
2. Pemberian izin investasi pada sektor industri pada lahan yang kurang produktif.

3. Pembatasan pertumbuhan perkotaan dan perencanaan pembangunan yang baik sehingga lahan pertanian dan lingkungan lainnya tidak tereksplorasi secara berlebihan.
4. Mengatur tata kelola lahan Kabupaten dan Kota agar peran lahan sebagai faktor produksi sesuai dengan fungsinya
5. Penyuluhan terhadap petani mengenai pentingnya pertanian terutama sawah perlu ditingkatkan untuk mempertahankan produktifitas sehingga hasil produksi yang diperoleh semakin besar, meningkatkan pendapatan petani, dan menyelesaikan program ketahanan pangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A. 2006. *Strategi mempertahankan multifungsi pertanian di Indonesia*. In *seminar nasional multifungsi pertanian dan ketahanan pangan*. Bogor (Vol 12)
- Agus, Widarjono. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Al-Maliki, Al-Mutsla. *Ekonomi Pembangunan dalam Perspektif Islam*. Jurnal. Jakarta, 2013.
- Anugrah, Fanny. 2005. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non Pertanian di Kabupaten Tangerang. Skripsi S1 Jurusan Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Arifin, Bustanul. 2007. *Diagnosis Ekonomi Polotik Pangan dan Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Catur TB, Joko Purwanto, Rhina Uchyani F, dan Susi Wuri Ani. 2010. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Sektor Non Pertanian Terhadap Ketersediaan Beras di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Surakarta. Caraka Tani XXV No.1 Maret 2010.
- Fajriany, Nur Isra. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Pangkep. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin. Makassar.
- Fanny, Anugrah. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan NonPertanian di Kabupaten Tangerang. Bogor: Jurnal. Institut Pertanian Bogor, 2005.
- Hendrawan, F. J. T., & Dewi, R. M. 2016. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan. Jurnal Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Indrasari, Viki. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Iqbal, M dan Sumaryanto. 2007. Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 5 No.2 Juni 2007: 167-182.
- Irawan, Bambang dan Supeno Friyanto. 2002. Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa terhadap Produksi Beras dan Kebijakan Pengendaliannya. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian RI, Bogor.
- Irawan, Bambang. 2005. Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. Bogor. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 23 No. 1, Juli 2005 : 1 – 18.
- I Gusti Ngurah Santosa, Gede Menaka Adnyana dan I Ketut Kartha Dinata. 2011. Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Ketahanan Pangan Beras. Bengkulu. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian Universitas Udayana. Bengkulu 7 Juli 2011. ISBN 978-602-19247-0-9.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia “Menuju Negara Industri Baru 2030”*. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Lestari, T. 2009. Dampak Konversi Lahan pertanian Bagi Taraf Hidup Petani Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Mubyarto. 1977. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta
- Mustopa, Zaenil. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Demak. Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro
- Purwaningsih Yunastiti, Sutomo, Dan Istiqomah Nurul. 2015. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Karanganyar, Jawa Tengah. Surakarta. Jurnal Agraris Vol.1 No.2 Juli 2015.
- Saragih, Rudiantho. 2015. *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, dan Ratnaningsih Maria. 2013. *Pokok- Pokok Ekonomika edisi ke dua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sutamihardja. 2004. *Perubahan Lingkungan Global*. Bogor: Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Sekolah Pascasarjana, IPB.

Tarigan, Robinson. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Todaro Michael. 2003. *Population Growth and Development Edition Ch 6*. Jakarta: Erlangga.

Umanailo, Basrun Chairul. 2016. *Marginalisasi Buruh Tani Akibat Alih Fungsi Lahan*. Surakarta: FAM Publishing.

Website

<https://jateng.bps.go.id/> Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

<http://disperindag.jatengprov.go.id/v2/> Dinas Perindustrian Jawa Tengah

<http://distanbun.jatengprov.go.id/v/index.php> Dinas Pertanian Jawa Tengah

<http://jateng.atrbpn.go.id/> Kanwil BPN Jawa Tengah. 2017. Jawa Tengah

<https://jatengprov.go.id/> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

<https://www.pertanian.go.id/> Kementerian Pertanian Indonesia